

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa rumah sakit adalah gedung tempat merawat orang sakit atau gedung tempat menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan. Rumah sakit bertanggung jawab terhadap setiap pelayanan dan mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien sehingga rumah sakit sebagai instansi pelayanan kesehatan dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan melalui kualitas kerja.

Menurut (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008) Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan terhadap pasien. Rekam medis berisikan keterangan tertulis ataupun terekam yang berisikan identitas, anamnesa, penunjang, diagnose, pelayanan dan tindakan medik yang akan diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan ataupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Peningkatan efektivitas pencatatan data rekam medis yang akurat dan cepat dapat memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini melalui Rekam Medis Elektronik (RME).

Menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 3 ayat 1 tentang penyelenggaraan RME, yang mengatur bahwa fasilitas Kesehatan di seluruh Indonesia wajib menggunakan RME yang dibuat dengan sistem digital dan ditujukan untuk fasilitas Kesehatan (Menteri Kesehatan, 2022). Rekam Medis Elektronik mempunyai peranan yang cukup penting didalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan karena informasi yang terkandung didalam rekam medis merupakan sumber data dan informasi kesehatan sehingga dapat digunakan sebagai parameter baik buruknya sistem penyelenggaraan pelayanan

kesehatan. pentingnya rekam medis dalam berbagai aspek diantara rekam medis dapat memberikan gambaran mutu dan kualitas pelayanan rumah sakit, sebagai dokumen yang menjadi sumber utama pelaporan dan bahan untuk pengambilan keputusan, rekam medis juga merupakan sebuah sumber data untuk penelitian dan riset, sebagai data dasar untuk penilaian akreditasi rumah sakit. Kualitas informasi sebuah sistem informasi juga tergantung dari kualitas input yang diberikan oleh pengguna/user, dimana rekam medis elektronik yang berkualitas dapat dipengaruhi adanya kualitas pengisian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mana informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pengobatan pasien dan kepentingan pelayanan kesehatan (Rahmaniati and Hapsari, 2023).

Penerapan rekam medis elektronik (RME) menawarkan fasilitas yang menjanjikan, seperti meminimalisasi kesalahan medis, meningkatkan kualitas berkas klaim asuransi, dan mengurangi biaya operasional rumah sakit. Fasilitas pelayanan kesehatan yang berhasil menerapkan RME yang berfungsi sepenuhnya, memiliki beberapa keuntungan termasuk kemudahan akses informasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan klinis, monitoring pasien, meningkatkan efisiensi serta keuntungan secara finansial (Studi, Kajian and Rumah, 2023). Penerapan sistem informasi kesehatan dan pengembangan RME ini memberikan perubahan yang luar biasa bagi pasien, dokter, dan pelayanan kesehatan lainnya serta institusi kesehatan baik di Indonesia ataupun di luar negeri. Implementasi Rekam Medis Elektronik ini dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan kesehatan dan diharapkan memiliki efek yang positif pada perawatan dan tindakan yang diberikan kepada pasien (Rosalinda, Setiatin and Susanto, 2021).

1.2 Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Mengevaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat jalan di Rumah Sakit Tk.III Brawijaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi efektivitas penerapan rekam medis elektronik rawat jalan.
- b. Mengetahui aplikasi rekam medis elektronik rawat jalan.